

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi merupakan sekumpulan dari dua orang atau lebih yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Suatu organisasi/perusahaan dapat berjalan lancar apabila fungsi-fungsi dalam organisasi tersebut dijalankan dengan baik. Fungsi-fungsi tersebut dapat berupa fungsi perencanaan, pengorganisasian, fungsi pengawasan dan fungsi pengendalian. Seluruh fungsi dalam organisasi harus dapat saling bekerja sama satu sama lain, agar tujuan yang ingin dicapai organisasi dapat diwujudkan.

Salah satu fungsi organisasi yang tak kalah penting dari beberapa fungsi yang ada yaitu pengendalian. Pengendalian dalam sebuah organisasi/perusahaan lebih dikenal dengan pengendalian internal. Pengendalian internal dalam sebuah perusahaan diperlukan agar pihak manajemen dapat melihat apakah kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan yang semestinya atau tidak. Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi.

Salah satu aktivitas penting dalam pengendalian internal adalah dengan diadakannya audit internal. Audit internal dilakukan untuk memeriksa apakah penggunaan harta kekayaan perusahaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan, tidak terjadi kecurangan-kecurangan maupun penyimpangan-penyimpangan.

Diharapkan dengan adanya audit internal dapat membantu efektivitas dalam pengendalian internal. Audit internal berfungsi untuk menilai efektifitas dan efisiensi pengendalian intern. Audit internal juga diperlukan untuk mengevaluasi aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi/perusahaan. Proses audit internal yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pengendalian internal khususnya di Bank BTN Cabang Gorontalo. Bank BTN yang merupakan salah satu perusahaan jasa perbankan seringkali dihadapkan pada masalah-masalah pengendalian internal yang menjadi suatu penghambat perkembangan Bank untuk ke arah yang lebih baik. Bank BTN sudah menerapkan pengendalian internal melalui kegiatan audit internal namun hasilnya belum maksimal ditandai dengan adanya kesalahan-kesalahan dalam hal administratif dan juga kesalahan pencatatan. Selain itu fenomena yang sering terjadi di bank ini adalah dalam hal pemberian pinjaman kepada nasabah. Bank memberikan kredit/pinjaman dengan harapan memperoleh keuntungan dari kredit tersebut, namun pada kenyataannya banyak kredit macet yang terjadi. Kredit macet terjadi karena kurangnya pengendalian dalam prosedur pemberian kredit itu sendiri. Selain ini masalah lain yaitu dari audit internal yang ada di Bank BTN Cabang Gorontalo, dimana yang menangani audit internal hanya satu orang. Sehingga pelaksanaan audit internal yang ada pada Bank BTN cabang Gorontalo belum terlaksana dengan maksimal.

Penelitian mengenai pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal merupakan salah satu bidang penelitian yang telah banyak diteliti oleh berbagai peneliti di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Dirmansyah (2004) menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran penting dalam meningkatkan efektifitas pengendalian internal. Yunior (2006) menemukan bahwa audit internal memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal

perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faturrachman juga menunjukkan adanya pengaruh audit internal terhadap efektifitas pengendalian internal.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas penulis tertarik untuk menguji kembali hasil penelitian yang dilakukan oleh Dirmansyah (2004). Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dirmansyah, perbedaan tersebut yakni dari segi metode penelitian, tempat, waktu, populasi, dan sampel penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Audit Internal terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Pada Bank BTN Cabang Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mengacu pada penjelasan di atas dapat diuraikan identifikasi masalah bahwa audit internal telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektifitas pengendalian internal, namun hasilnya belum maksimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah audit internal berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian internal pada Bank BTN Cabang Gorontalo.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit internal terhadap efektifitas pengendalian internal pada Bank BTN Cabang Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai audit internal dan pengendalian internal.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengendalian internal dan audit internal pada Bank BTN Cabang Gorontalo.